



Teks Naratif Pilihan Siswa dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Menggunakan Teknik Rekaman Audio

Ika Diani Oktarina^{1*}, Alfian Sarmana², Muhammad Syaiful Huda³

^{1,2,3}SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

*E-mail: ikadianioktarina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) teks naratif pilihan siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio; 2) sama-tidaknya teks naratif pilihan siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio per kelompok sampel. Penelitian ini berlangsung di semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Populasi peneliti ini adalah para siswa kelas 5 SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo yang mengikuti pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio. Mereka berjumlah 48 siswa yang tergabung dalam dua kelas paralel; masing-masing 24 ahwat dan ihwan. Semua anggota populasi dijadikan anggota sampel. Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data teks naratif pilihan siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio. Instrumen nontes ini memenuhi syarat validitas isi karena disusun secara objektif dan sistematis. Instrumen lainnya yang digunakan adalah RPP pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio yang melibatkan 5 teks naratif yakni cerita rakyat, teks deskripsi, dan cerpen profetik. Data teks naratif pilihan siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni frekuensi dan persen melalui tabel distribusi frekuensi. Setiap data yang terkumpulkan dan hasil analisis data divalidasi secara internal menggunakan pedoman cek ricek. Hasil penelitian: 1) teks naratif pilihan siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio adalah teks cerpen profetik; 2) tidak terdapat perbedaan teks naratif pilihan siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio per kelompok sampel.

Kata Kunci: teks naratif, pilihan siswa, pembelajaran apresiasi sastra, teknik rekaman audio

The Student-Chosen Narrative Texts in Literary Appreciation Learning through Audio Recording Techniques

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) narrative texts chosen by students in learning literary appreciation through audio recording techniques; 2) the similarity of narrative texts chosen by students in learning literary appreciation through audio recording techniques per sample group. This study took place in the even semester of the 2024/2025 school year. The population of this study were 5th grade students of Al Hikmah Palopo Integrated Islamic Elementary School who took part in learning literary appreciation through audio recording techniques. There were 48 students who were grouped into two parallel classes; 24 male and 24 female students each. All members of the population were used as sample members. Interview guidelines were used to collect data on narrative texts chosen by students in learning literary appreciation through audio recording techniques. This non-test instrument meets the requirements for content validity because it is compiled objectively and systematically. Another instrument used is the RPP for learning literary appreciation through audio recording techniques involving 5 narrative texts, namely folk tales, descriptive texts, and prophetic short stories. Data on narrative texts chosen by students in learning literary appreciation through audio recording techniques were analyzed using descriptive statistical procedures, namely frequency and percentage through a frequency distribution table. Each data collected and the results of data analysis were validated internally using check-reck guidelines. The results of the study: 1) the narrative text chosen by students in learning literary appreciation through audio recording techniques is a prophetic short story text; 2) there is no difference in the narrative text chosen by students in learning literary appreciation through audio recording techniques per sample group.

Keywords: narrative text, student choice, literary appreciation learning, audio recording techniques

Submitted
14/3/2025

Accepted
21/3/2025

Published
22/3/2025

Citation	Oktarina, I. D., Sarmana, A., & Huda, M. S. (2025). Teks Naratif Pilihan Siswa dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Menggunakan Teknik Rekaman Audio. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 2, Maret 2025, 225-232</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i2.707
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Menurut kurikulum yang berlaku bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi SD/MI berbasis teks. Maksudnya, melalui kajian teks, materi kebahasaan seperti paragraf, kalimat, dan atau pesan teks diajarkan kepada para siswa.

Teks terbagi dua. Pertama, teks nonnaratif yakni teks tidak melibatkan kalimat, paragraf, dan wacana, tetapi hanya kelompok kata. Contoh teks ini adalah syair, gurindam, dan pantun. Kedua, teks naratif yakni teks yang berisi satu kalimat dalam paragraf dan atau wacana, bukan hanya kelompok kata. Contoh teks ini adalah teks deskripsi, teks anekdot, teks cerpen fiktif, dan teks cerpen profetik.

Teks naratif dibedakan atas dua jenis. Pertama, teks naratif fiktif. Contoh teks ini adalah cerita rakyat seperti legenda atau dongeng, cerita humor atau anekdot, dan cerpen fiktif. Kedua, teks naratif faktual. Contoh teks ini adalah kisah teladan dan cerpen profetik.

Sebagai tenaga pengajar yang bertugas di SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo, melakukan penelitian tentang teks naratif pilihan siswa kelas tinggi menarik dilakukan. Prosedurnya adalah menyiapkan rekaman audio teks naratif yakni teks cerita rakyat, teks cerpen fiktif, dan teks cerpen faktual. Selanjutnya, rekaman teks demi teks naratif diputar dalam kelas untuk disimak oleh para siswa kelas tinggi. Akhirnya, setiap siswa ditanya tentang jenis teks naratif yang disukai di antara tiga teks naratif yang mereka dengar. Oleh sebab itu, artikel ini diberi judul '*Teks Naratif Pilihan Siswa dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Menggunakan Teknik Rekaman Audio*'.

Artikel ilmiah ini melibatkan dua rumusan masalah. Pertama, teks naratif apakah yang menjadi pilihan siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo melalui pembelajaran yang menggunakan teknik rekaman audio? Kedua, samakah teks naratif apakah yang menjadi pilihan siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo melalui pembelajaran yang menggunakan teknik rekaman audio per kelompok sampel?

Pertama, untuk mendeskripsikan teks naratif yang menjadi pilihan siswa kelas 6 SD Islam

Terpadu Al Hikmah Palopo melalui pembelajaran yang menggunakan teknik rekaman audio. Kedua, untuk mendeskripsikan sama-tidaknya teks naratif yang menjadi pilihan siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo melalui pembelajaran yang menggunakan teknik rekaman audio per kelompok sampel.

Terdapat beberapa manfaat penelitian ini. Pertama, bagi guru kelas tinggi yang hendak menyiapkan pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia berbasis teks naratif. Manfaat ini terletak pada pemilihan teks naratif yang sesuai dengan pilihan siswa. Kedua, bagi para kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dalam pertemuan KKKS. Ketiga, bagi mahasiswa PGSD dan PGMI. Artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dipilih ketika mengerjakan tugas kuliah.

Artikel relevan dijumpai di beberapa jurnal online. Artikel ilmiah itu antara lain:

- 1) Agustina, Yuliana, & Erlina. (2024). Reproduksi dan Keterbacaan Cerita Rakyat 'Hantu Berburu' melalui Formula Kriteria Indeks Fog Modifikasi Abdul Razak. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 465–478.
- 2) Ardiansyah, B. (2023). Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Membaca Teks Negosiasi Menggunakan Pendekatan Konstruktivis melalui Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 575–584.
- 3) Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>

METODE

Penelitian ini berlangsung pada pekan kedua sampai pekan keempat di semester genap tahun



pelajaran 2024/2025. Selama waktu itu dilakukan tiga kegiatan utama, yakni:

- 1) perencanaan: a) reproduksi masing-masing satu teks naratif yakni teks cerita rakyat, teks cerpen fiktif, dan teks cerpen profetik; b) menyusun RPP; c) menyusun pedoman wawancara untuk memperoleh data teks naratif pilihan siswa;
- 2) pelaksanaan: pembelajaran apresiasi teks naratif menggunakan rekaman audio dan melakukan pengumpulan data melalui instrumen pengumpulan data;
- 3) pelaporan: a) verifikasi data; b) analisis data dan validasi hasil analisis data; c) menulis artikel ilmiah untuk dipublikasi di jurnal online.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo yang mengikuti pembelajaran apresiasi teks naratif menggunakan rekaman audio. Mereka berjumlah 48 siswa yang tergabung dalam dua kelas paralel; masing-masing 24 ahwat dan ihwan.

Semua anggota populasi dijadikan anggota sampel. Dengan kata lain, penelitian ini menerapkan sampel total karena populasi relatif sedikit. Menurut para ahli, penelitian sampel total boleh dipakai jika populasi berukuran relatif kecil (Arikunto, 2013:23; Abubakar, 2021:18; Balaka, 2012:56; Razak, 2017:9).

Tabel-1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelompok	Populasi dan Sampel	
		Populasi	Sampel
1	Ihwan	24	24
2	Ahwat	24	24
	Jumlah	48	48

Data teks naratif pilihan siswa kelas 5 SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo dikumpulkan menggunakan pedoman wawancara. Instrumen nontes ini bersifat tertutup yang berisi pertanyaan tunggal yakni jenis satu teks naratif pilihan siswa.

Instrumen nontes ini valid karena disusun menggunakan langkah objektif dan sistematis yang berujung pada adanya spesifikasi pedoman wawancara. Para ahli pengukuran menyebutkan bahwa indikasi instrumen yang valid adalah jika disusun menggunakan langkah-langkah objektif dan sistematis (Akbar, 2013:19; Azwar, 2013:19; Fraenkel at al., 2012:179).

Data teks naratif pilihan siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio divalidasi secara internal. Alat yang digunakan untuk keperluan ini adalah daftar cek-riccek.

Data teks naratif pilihan siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra melalui teknik rekaman audio dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni frekuensi dan persen melalui tabel distribusi frekuensi. Hasil analisis data juga divalidasi secara internal menggunakan daftar cek ricek.

Rekaman audio teks naratif berisi tiga jenis teks naratif. Teks naratif-1 adalah cerita rakyat (128 kata; durasi 1 menit 30 detik), teks naratif-2 adalah cerpen fiktif (209 kata; durasi 2 menit 15 detik), dan teks naratif-3 adalah teks cerpen profetik (227 kata; durasi 2 menit 30 detik). Bukti fisik teks ini tertera di struktur diskusi artikel ini.

HASIL

1. Teks Naratif Pilihan Siswa

Di bawah ini disajikan data teks naratif pilihan siswa kelas 5 SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo. Penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi tentang teks naratif pilihan siswa. Sesuai dengan isi kolom-3, ternyata cerpen profetik adalah teks naratif pilihan siswa. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi yakni 48 atau 93,80 persen. Teks naratif lainnya memiliki frekuensi yang sangat rendah. Teks cerita rakyat dipilih hanya 3 siswa (6,25 persen) dan teks cerpen fiktif sama sekali tidak dipilih oleh para siswa kelas 5 SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo.

Tabel-2
Distribusi Frekuensi Teks Naratif Pilihan Siswa
Kelas 5 SD Islam Terpadu Palopo

No.	Teks Naratif	Ihwan		Ahwat		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Cerita Rakyat	1	4,17	2	8,33	3	6,25
2	Cerpen Fiktif	0	0	0	0	0	0
3	Cerpen Profetik	23	95,83	22	91,67	45	93,75
	Jumlah	24	100	24	100	48	100

2. Teks Naratif Pilihan Siswa per Kelompok Sampel

Mengacu kepada tabel di atas, teks naratif pilihan siswa kelas 5 SD Islam Terpadu Al Hikmah Palopo per kelompok sampel tidak berbeda. Maksudnya, baik sampel ahwat maupun ihwan sama-sama memilih teks cerpen profetik sebagai teks naratif pilihan. Kelompok ihwan memilih teks cerpen profetik sebanyak 23 siswa atau 95,83 persen. Teks cerita rakyat hanya dipilih oleh seorang siswa dan teks cerpen fiktif sama sekali tidak ada yang memilihnya. Hal yang sama juga terjadi pada kelompok ahwat. Kelompok ahwat memilih teks cerpen profetik sebanyak 22 siswa atau 91,67 persen. Teks cerita rakyat hanya dipilih oleh 2 siswa dan teks cerpen fiktif juga sama sekali tidak ada yang memilihnya.

DISKUSI

Struktur diskusi diawali dengan penyajian transkripsi rekaman dalam bentuk teks tertulis. Teks naratif yang dimaksud dideskripsi di bawah ini.

Teks Naratif-1: Cerita Rakyat

Pada suatu hari La Dana bersama temannya diundang untuk menghadiri pesta kematian. Sudah menjadi kebiasaan di Tana Toraja bahwa setiap tamu akan mendapat daging kerbau. La Dana diberi bagian kaki belakang dari kerbau. Sedangkan kawannya menerima hampir seluruh bagian kerbau itu kecuali bagian kaki belakang

Lalu La Dana mengusulkan pada temannya untuk menggabungkan daging-daging bagian itu dan menukarkannya dengan seekor kerbau hidup. Alasannya, mereka dapat memelihara hewan itu

sampai gemuk sebelum disembelih. Mereka beruntung karena usulan tersebut diterima oleh tuan rumah.

Singkat cerita, kerbau hidup itu dipelihara oleh teman La Dana. La Dana pun mengakali temannya dengan menggangu nya setiap saat bertanya kapan kerbau itu akan disembelih. Temannya pun kesal dan menyuruh La dana mengambil kerbau tersebut. Alhasil, La Dana mendapatkan kerbau hidup nan gemuk dari temannya tersebut (La Dana dan Kerbaunya: <https://www.detik.com/sulsel/budaya/d-6036473/8-cerita-rakyat-sulawesi-selatan-beserta-pesan-moralnya>)

Teks Naratif-2: Cerpen Fiktif

Toni dan Leo merupakan dua orang yang telah bersahabat sejak lama. Lantaran hari libur, mereka berdua berencana untuk berjalan menuju hutan menyusuri keindahan alam yang ada di hutan. Saking senangnya ketika di hutan, mereka tidak menyadari bahwa mereka telah berjalan jauh ke dalam hutan hingga mereka melewati batas yang telah ditentukan untuk dilalui. Lantaran terlalu masuk ke dalam hutan, mereka tidak sengaja bertemu dengan seekor beruang lapar, yang sedari tadi mengincar mereka. Karena takut, Toni langsung naik ke atas pohon dan meninggalkan Leo di bawah begitu saja.

Leo yang mengetahui hal tersebut berusaha keras mencari ide, Leo tidak memanjat, karena ia tidak bisa memanjat pohon. Berpikir keras, Leo akhirnya ingat ia pernah mendengar bahwa hewan akan meninggalkan dan tidak menyukai orang yang telah mati. Akhirnya Leo berbaring di tanah dan menahan napas dalam-dalam.

Melihat hal itu si beruang pun langsung menghampiri Leo yang terbaring di tanah seraya mengendus hidungnya. Tak lama kemudian beruang pergi meninggalkan Leo. Toni dari atas pohon melihat hal tersebut merasa penasaran, akhirnya setelah beruang pergi, ia pun langsung turun menghampiri Leo dan bertanya dengan penasaran.



"Apa yang dibisikkan beruang kepadamu? Mengapa ia langsung pergi?" tanya Toni. "Katanya aku disuruh menjauhi teman yang mementingkan diri sendiri sepertimu", jawab Leo. Merasa bersalah, Toni meminta maaf kepada Leo. (<https://www.sonora.id/read/424140768/8-contoh-cerita-pendek-cerpen-anak-sd-yang-penuh-pesan-moral?page=2>)

Teks Naratif-3: Cerita Profetik

Ada seorang bayi yang dipersengketakan antara ibu yang lebih tua dengan ibu yang lebih muda. Bayi itu adalah bayi yang selamat karena seorang lagi diterkam oleh serigala padang pasir. Mereka pun datang ke istana Nabi Dawud untuk mendapatkan putusan. Nabi Dawud memutuskan bahwa bayi yang selamat itu milik ibu yang lebih tua. Beberapa hari kemudian ibu yang lebih muda menemui ibu yang lebih tua untuk menggugat kembali perkara mereka yang sudah diputuskan oleh Nabi Dawud. Di istana mereka dilayani oleh Nabi Sulaiman, anak Nabi Dawud. Nabi Sulaiman mengambil bayi itu dan segera meminta pedang kepada pembantunya untuk membelah bayi menjadi 2 bagian yang sama besar sehingga mereka mendapatkan sebelah seorang.

Tidak hanya ibu si bayi, pembesar istana sangat heran atas perkataan Sulaiman. Ibu yang lebih muda berkata dengan terbata-bata supaya memberi bayi itu kepada ibu yang lebih tua. Ibu yang lebih muda berpikir biarlah bayinya itu di tangan orang lain asal jiwanya selamat. Di lain pihak, ibu yang lebih tua pemenang putusan terdahulu tidak memperlihatkan kesedihan terhadap rencana Nabi Sulaiman atas bayi yang dipersengketakan. Sulaiman melihat gelagat ibu yang lebih tua yang sama sekali tidak merisaukan bayi itu. Karenanya, Sulaiman dengan cara berdiplomasi yakin semakin-yakinnya memutuskan bahwa bayi yang mereka sengkatakan itu milik ibu yang lebih muda. Sulaiman pun menyerahkan bayi itu kepada ibu yang lebih muda dan sekaligus membatalkan putusan pertama yang dibuat oleh ayahnya sendiri (Wahab, 2012:123 dalam Dini dkk., 2025:68).

Sebelum para siswa ditanya secara lisan tentang teks naratif pilihan, guru melaksanakan pembelajaran apresiasi sastra. Tujuannya agar siswa mendengar teks naratif. Media yang digunakan adalah rekaman audio teks naratif. Sesuai dengan RPP, kegiatan inti pembelajaran ini adalah:

- 1) siswa mendengar pengarahannya guru agar menyimak teks cerita melalui rekaman audio via alat perekam elektronik
- 2) siswa menyimak teks cerita rakyat melalui rekaman audio via alat perekam elektronik yang diputar oleh guru
- 3) siswa mengulang menyimak teks cerita rakyat melalui rekaman audio via alat perekam elektronik yang diputar oleh guru
- 4) siswa menyimak teks cerpen fiktif melalui rekaman audio via alat perekam elektronik yang diputar oleh guru
- 5) siswa mengulang menyimak teks cerpen fiktif melalui rekaman audio via alat perekam elektronik yang diputar oleh guru
- 6) siswa menyimak teks cerpen profetik melalui rekaman audio via alat perekam elektronik yang diputar oleh guru
- 7) siswa mengulang menyimak teks cerpen profetik melalui rekaman audio via alat perekam elektronik yang diputar oleh guru
- 8) para siswa diinstruksi oleh guru untuk mengacungkan tangan kanan jika memilih cerita rakyat sebagai cerita pilihan siswa
- 9) para siswa diinstruksi ulang oleh guru untuk mengacungkan tangan kanan jika memilih cerita rakyat sebagai cerita pilihan siswa
- 10) para siswa diinstruksi oleh guru untuk mengacungkan tangan kanan jika memilih cerpen fiktif sebagai cerita pilihan siswa
- 11) para siswa diinstruksi ulang oleh guru untuk mengacungkan tangan kanan jika memilih cerpen fiktif sebagai cerita pilihan siswa
- 12) para siswa diinstruksi oleh guru untuk mengacungkan tangan kanan jika memilih cerpen profetik sebagai cerita pilihan siswa

- 13) para siswa diinstruksi ulang oleh guru untuk mengacungkan tangan kanan jika memilih cerpen profetik sebagai cerita pilihan siswa

Ketika guru melaksanakan kegiatan ke-8 dan ke-9, hanya 3 siswa mengacungkan tangan kanan. Mereka itu terbagi dari seorang siswa untuk kelompok ihwan dan 2 siswa untuk kelompok ahwat.

Ketika guru melaksanakan kegiatan ke-10, tidak seorang pun siswa mengacungkan tangan kanan. Guru melaksanakan kegiatan ke-11 yakni mengulang instruksi seperti pada kegiatan ke-10. Tidak satu pun siswa memilih cerpen fiktif.

Ketika guru melaksanakan kegiatan ke-12 dan ke-13, sebagian besar siswa mengacungkan tangan kanan. Mereka itu terbagi dari 23 siswa untuk kelompok ihwan dan 22 siswa untuk kelompok ahwat.

Hasil penelitian ini dicapai diyakini bahwa anggota sampel berada di sekolah berbasis keislaman. Saat mereka mendengar cerita fiktif, dongeng atau cerpen fiktif, mereka sama sekali tidak menyukainya. Hal sebaliknya terjadi pada cerpen profetik yakni cerpen yang berisi kisah faktual tentang keislaman, mereka menjadikannya sebagai teks naratif pilihan.

Cerpen profetik lainnya relatif banyak dapat diperdengarkan atau disuguhkan dalam bentuk bacaan. Cerpen profetik yang dimaksud antara lain:

- 1) mengisahkan tentang tingginya derajat bagi setiap orang yang berilmu karena dapat diamalkan bukan saja untuk diri sendiri melainkan juga untuk orang lain (Priatno dkk., 2025:133-140)
- 2) mengisahkan tentang seseorang yang tidak ikut pada perbuatan subhat, apatah lagi dengan kegiatan yang jelas-jelas haram sebagaimana pernah dialami oleh Imam Ahmad bin Hanbal (Asy-Syinawi, 2013 dalam Priatno dkk., 2025:133-140)
- 3) mengisahkan tentang seseorang yang bersyukur atas segala nikmat Allah Taala yang rela mengobarban hartanya karena

Allah Taala (Asy-Syinawi, 2013 dalam Priatno dkk., 2025:133–140)

- 4) mengisahkan tentang seseorang anak gadis yang tidak mau patuh dengan perintah ibunya karena disuruh berbohong; sikap positifnya ini menjadikan dia berjodoh dengan lelaki taat yang akhirnya melahirkan anak-anak yang taat (Asy-Syinawi, 2013 dalam Razak, 2018:46)

Beberapa artikel ilmiah jurnal online menjadikan cerpen profetik dan topik profetik untuk beberapa tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dimaksud antara lain:

- 1) sebagai dasar penulisan pantun dua seuntai (Hasanah & Hasanah, 2024:701-714);
- 2) sebagai dasar pembelajaran menulis pantun tiga seuntai dari dua seuntai (Andriyani & Yuliana, 2022:131-140);
- 3) sebagai topik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di SMP (Zita, 2023:489-498);
- 4) sebagai topik pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi (Damayanti, 2022:141-150; Dewi dkk., 2025:29-44; Razak dkk., 2020:1-12; Mulyadi, 2023: 499–508)
- 5) sebagai pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik itu sendiri (Jurati & Fitrianingrum, 2022:585-594; Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110)

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustina, Yuliana, & Erlina. (2024). Reproduksi dan Keterbacaan Cerita Rakyat ‘Hantu Berburu’ melalui Formula Kriteria Indeks Fog Modifikasi Abdul Razak. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 465–478. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.612>
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: Rosda Remajakarya.



- Andriyani, S. S., & Yuliana. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 131–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.21>
- Ardiansyah, B. (2023). Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Membaca Teks Negosiasi Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 575–584. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.299>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 141-150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Dewi, Y. S., Halil, M. A., Hasanah, A., & Damayanti, D. A. (2025). The Prophetic Short Story Reading Skills Learning Using Constructivism Approach via File Upload Google Form Option. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 3(1), 29–44. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v3i1.41>
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrani, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 271-280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579> (Original work published March 29, 2024)
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. W., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>
- Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594.
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Pratiwi, D. R., Assidik, G. K., & Rahmawati, L. E. (2025). Pembelajaran Membaca Cerpen Profetik Menggunakan Strategi Ganda melalui Bahan Ajar Manual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025*, 61-72. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.673>
- Priatno, B., Suntoko, & Aminudin, A. A. (2025). Pembelajaran Amanat Utama Cerpen Profetik ‘Tidur di Masjid’ Menggunakan Metode Tanya Jawab. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(1), 133–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i1.684>
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying



- Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A., Syihabuddin, Damaianti, V. S., & Mulyati, Y. (2020) The Effectiveness of Islamic Characters by Approaching Constructivism in Reading Understanding Ability. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 4(2),1-12. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN/article/view/26214>
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Zita, Z. (2023). Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Perbandingan antara Topik Profetik dan Topik Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 489–498. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.320>
- <https://www.detik.com/sulsel/budaya/d-6036473/8-cerita-rakyat-sulawesi-selatan-beserta-pesan-moralnya>
- <https://www.sonora.id/read/424140768/8-contoh-cerita-pendek-cerpen-anak-sd-yang-penuh-pesan-moral?page=2>